

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi meningkatkan persaingan dalam perekonomian, perkembangan teknologi informasi memungkinkan perusahaan melakukan segalanya dengan lebih baik. Setiap pelaku usaha mempunyai tujuan yang sama yaitu menghasilkan keuntungan apapun jenis usaha yang terkait, baik itu jasa, dagang maupun manufaktur. Teknologi juga dapat digunakan untuk memberikan informasi yang akurat dan tepat guna mengurangi dampak negatif terhadap bisnis.

Untuk memperoleh informasi yang akurat diperlukan suatu sistem komputer untuk mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam pengolahan dan pengolahan informasi yang berasal dari kegiatan bisnis. Sistem informasi yang baik akan membantu organisasi dalam memperoleh keuntungan yang akan membantu dalam perkembangan bisnisnya. Sistem informasi bertanggung jawab atas perencanaan dan pemantauan saat mengembangkan pedoman. Sistem informasi sangat berguna dan merupakan salah satu aspek bisnis yang paling sukses. Salah satu sistem informasi akuntansi pada perusahaan adalah sistem informasi akuntansi penjualan.

Sistem informasi akuntansi penjualan dapat mengelola aktivitas penjualan penggunaannya karena banyak manfaatnya. Fleksibilitas ini dicapai dengan menggunakan teknologi sebagai alternatif bagi pemilik bisnis agar tidak membuang waktu dan tenaga pada sistem manual. Seiring berkembangnya bisnis, sistem manual dapat menghambat aliran produk ke pelanggan. Oleh karena itu perlu diciptakan suatu sistem yang memanfaatkan teknologi agar perusahaan dapat bersaing berdasarkan perkembangan saat ini. Hasil pemanfaatan teknologi melalui digitalisasi data kinerja penjualan diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat dan cepat untuk pengambilan keputusan di masa depan.

Informasi yang tercipta dalam sistem informasi akuntansi dari transaksi barang dan penjualan, laporan penjualan yang tidak hanya berguna untuk

pengembangan bisnis, namun untuk memberikan informasi akuntansi yang akurat dan dapat diandalkan perusahaan. Dengan perkembangan teknologi hingga masuk dalam ranah ekonomi salah satunya pada kegiatan jual beli, tiap pelaku usaha tidak lepas dari sistem penjualan yang terkomputerisasi dalam membantu pekerjaan menjadi lebih ringan. Transaksi penjualan yang sering terjadi harus dicatat setiap pergerakannya guna mengetahui berapakah keuntungan ataupun kerugian yang ada pada usaha tersebut.

Penjualan tunai merupakan salah satu kegiatan penting dalam transaksi penjualan produk dan aktivitas perdagangan di instansi maupun perusahaan swasta. Sistem penjualan berisi catatan kegiatan menjual barang atau mengeluarkan barang kepada konsumen sesuai dengan permintaannya dan mendapat imbalan berupa pendapatan. Untuk itu, diperlukan suatu sistem penjualan yang terkomputerisasi guna menghasilkan informasi mengenai penjualan secara cepat dan tepat.

CV. Bangun Indah Ersada adalah perusahaan yang bergerak di bidang perakitan Pallet Kayu yang beralamat di Lrg. Griya Duta Lestari, Talang Betutu, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Dalam menjalankan usahanya, penjualan diakui jika ada pesanan yang masuk setelah itu akan dirakit sesuai dengan permintaan pelanggan atau yang disebut dengan sistem penjualan *pre-order*. Dalam proses penjualan, CV. Bangun Indah Ersada masih mencatat secara manual yaitu dengan menginput data kedalam tabel pada *microsoft excel* secara berkala, data yang diisi berasal dari *invoice* yang sebelumnya sudah dikumpulkan terlebih dahulu yang memuat isi penjualan harian beserta jumlahnya sehingga perlu waktu untuk membuat laporan penjualan.

Penjualan tunai pada CV. Bangun Indah Ersada menjadi kegiatan utama dalam transaksi penjualan yang dilakukan secara manual. Oleh karena itu, proses penjualan harus dikelola dengan baik agar tidak terjadi kesalahan yang berakibat kerugian pada usaha. Untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pengolahan data transaksi penjualan, CV. Bangun Indah Ersada perlu menerapkan sistem yang terkomputerisasi. Salah satu aplikasi yang digunakan untuk mengolah data penjualan adalah *Microsoft Access*. Aplikasi ini juga memiliki keunggulan

pada kemudahan penggunaan dan ketersediaan aplikasi di masyarakat. Penggunaan perangkat lunak *Microsoft Access* sebagai *database* diharapkan dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan proses entri data untuk mengelola bisnis di perusahaan. Dari uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis *Microsoft Access* pada CV. Bangun Indah Ersada Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka pemasalahan yang dihadapi oleh CV. Bangun Indah Ersada adalah “Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *Microsoft access* pada CV. Bangun Indah Ersada Palembang?”. Oleh karena itu pengembangan sistem informasi akuntansi ini digunakan untuk meningkatkan efisiensi dalam pencatatan serta pelaporan transaksi penjualan pada CV. Bangun Indah Ersada Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, agar penulisan laporan ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *microsoft access* menggunakan data transaksi penjualan pada 3 bulan terakhir yakni Januari, Februari dan Maret 2024.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulisan yaitu untuk mengetahui perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *Microsoft access* pada CV. Bangun Indah Ersada Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan tersebut manfaat yang diharapkan dalam penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan kepada pihak perusahaan agar sistem informasi akuntansi penjualan berbasis Microsoft access ini dapat dimanfaatkan oleh pihak CV. Bangun Indah Ersada Palembang guna kepentingan kegiatan operasionalnya.

2. Bagi Lembaga

Sebagai bahan bacaan dan referensi untuk mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Akuntansi mengenai sistem informasi akuntansi agar dapat digunakan sebagai acuan untuk menganalisis kajian serupa di masa yang akan datang.

3. Bagi Penulis

Sebagai sarana menambah wawasan dan pengalaman penulis di bidang sistem informasi akuntansi dan penulis juga dapat memikul tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas guna mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian menurut (Sugiyono 2018) dapat dilakukan dengan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Survey Kuesioner, merupakan cara dengan menyebarkan kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian. Kuesioner ini menjadi wadah yang efektif dan efisien untuk menumpulkan data yang akan diukur secara statistik.
2. Teknik Wawancara, merupakan proses pengumpulan data, menggunakan informan yang menjawab pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian.
3. Teknik Observasi, merupakan teknik yang harus dilakukan dengan ketelitian dan kecermatan dalam rangka memperoleh data penelitian. Teknik observasi ini melibatkan pengerahan beberapa indera peneliti untuk menangkap fenomena disekitar yang bisa dijadikan data.

4. Teknik Dokumen, merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, berupa sumber tertulis maupun gambar. Dokumen tersebut akan memberikan informasi bagi proses penelitian.
5. Teknik Triangulasi, merupakan teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda dengan menggunakan metode yang sama secara bersamaan.

Berdasarkan pengertian teknik pengumpulan data di atas, teknik yang digunakan penulis adalah wawancara dan dokumen karena penulisan dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan dan menggunakan sumber data tertulis serta gambar yang mendukung kelengkapan penulisan.

Menurut (Sugiyono 2018:456) sumber data yang dapat digunakan dalam proses penelitian yaitu:

1. Data primer, merupakan sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data. Data diperoleh dari angket yang dibagikan kepada responden, kemudian responden akan menjawab pertanyaan sistematis atau diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan langsung kepada informan.
2. Data sekunder, merupakan data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data. Biasanya dalam bentuk file dokumen atau melalui oranglain. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, mulai dari buku, jurnal online, artikel, berita dan penelitian terdahulu sebagai penunjang data maupun pelengkap data.

Berdasarkan penjabaran sumber data yang dapat digunakan dalam proses penelitian diatas, sumber data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara kepada informan mengenai pembagian tugas, dokumen dan catatan yang digunakan dan data penjualan pada bulan Januari s.d Maret 2024. Data sekunder sebagai pelengkap data mengenai sejarah, visi dan misi dan struktur organisasi yang ada pada CV. Bangun Indah Ersada Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang berisikan materi yang akan dibahas. Agar mempermudah pembahasan laporan akhir dan sistematis sesuai dengan yang diharapkan, berikut ini dijelaskan sistematika pembahasan secara singkat:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan mengenai perancangan sistem informasi penjualan berbasis *Microsoft access* pada CV. Bangun Indah Ersada Palembang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan landasan teori yang akan dijadikan pedoman ataupun pendukung pada hasil dan pembahasan peulisan serta sebagai bahan pembanding. Landasan teori yang akan diuraikan adalah pengertian sistem informasi, pengertian sistem informasi akuntansi, dokumen, catatan dan prosedur terkait penjualan, pengertian sistem informasi akuntansi berbasis komputer, komponen, manfaat, serta program berbasis *Microsoft access*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang kondisi umum perusahaan, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, pembagian tugas, aktivitas perusahaan, prosedur penjualan tunai, *flowchart* yang ada pada CV. Bangun Indah Ersada serta data penjualan selama 3 bulan yakni Januari s.d Maret 2024.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil pembahasan dari permasalahan sebelumnya, yang meliputi analisis sistem informasi akuntansi penjualan yang sedang berjalan pada CV. Bangun Indah Ersada serta rancangan aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *Microsoft access* pada CV. Bangun Indah Ersada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini berisikan kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada bab iv sebelumnya, serta memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi CV. Bangun Indah Ersada Palembang dalam memperbaiki masalah yang ada.